

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI
DENGAN KECERDASAN ANAK**



SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Akbar Rahmadi

0402138121045

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(JULI, 2023)**

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI
DENGAN KECERDASAN ANAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

Muhammad Akbar Rahmadi

0402138121045

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Juli, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar Rahmadi

NIM : 04021381621045

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagirisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2023



Muhammad Akbar Rahmadi


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AKBAR RAHMADI
NIM : 04021381621045
**JUDUL : HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN
KECERDASAN ANAK**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001


(.....)

2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001


(.....)


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AKBAR RAHMADI
NIM : 04021381621045
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN
KECERDASAN ANAK


Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Agustus 2023

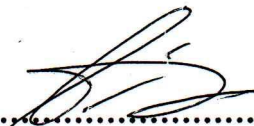
Pembimbing I
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001


(.....)

Pembimbing II
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001


(.....)

Penguji I
Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)


Penguji II
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002


(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi
Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2023

Muhammad Akbar Rahmadi

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KECERDASAN ANAK

xvii + 51 halaman + 7 tabel + 2 skema + 10 lampiran

ABSTRAK

Kecerdasan anak merupakan salah satu masalah kesehatan utama dalam bidang kesehatan di Indonesia. Aspek kecerdasan yang mempengaruhi keberhasilan anak adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal tidak dapat membentuk kecerdasan tanpa adanya faktor eksternal. Pembentukan kecerdasan pada manusia tergantung pada asupan zat gizi yang diterima. Semakin rendah asupan zat gizi yang diterima, semakin rendah pula status gizi, kesehatan dan kecerdasan anak. Akibat kekurangan gizi dapat berdampak pada perubahan perilaku sosial, berkurangnya perhatian dan kemampuan belajar sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara status gizi dengan kecerdasan anak SD. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang yang merupakan siswa SD Negeri 07 Talang Kelapa Barat, Sumatera Selatan. Hasil penelitian didapatkan bahwa 54,8% berusia 12 tahun, 67,7% berjenis kelamin perempuan, 74,2% memiliki status gizi baik, dan 35,5% memiliki tingkat kecerdasan baik. Hasil analisis dengan uji *Chi Square* diperoleh nilai p 0,033 artinya ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kecerdasan anak. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecerdasan sangat berhubungan dengan status gizi sehingga pemenuhan kebutuhan asupan zat gizi bagi anak SD sangatlah penting.

**Kata kunci : Kecerdasan Anak, Kesehatan Anak, Status Gizi Anak,
Daftar Pustaka : 31 (2000-2022)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL OF FACULTY
DEPARTMENT OF NURSINGSTUDY PROGRAM**

Undergraduate Thesis, July 2023

Muhammad Akbar Rahmadi

RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND CHILDREN'S INTELLIGENCE

xvii + 51 pages + 7 tables + 2 schemas + 10 attachments

ABSTRACT

Children's intelligence is one of the main health problems in the health sector in Indonesia. Aspects of intelligence that affect the success of children is cognitive ability. Cognitive ability is influenced by internal and external factors, internal factors cannot form intelligence without external factors. The formation of intelligence in humans depends on the intake of nutrients received. The lower the intake of nutrients received, the lower the nutritional status, health and intelligence of children. As a result of malnutrition can have an impact on changes in social behavior, reduced attention and learning ability, resulting in low learning outcomes. The purpose of this study was to see the relationship between nutritional status and intelligence of elementary school children. The sample in this study amounted to 31 people who were students of SD Negeri 07 Talang Kelapa Barat, South Sumatra. The results showed that 54.8% were 12 years old, 67.7% were female, 74.2% had good nutritional status, and 35.5% had good intelligence. test Chi Square obtained a p value of 0.033 which means that there is a significant relationship between nutritional status and children's intelligence. Based on the results of this study, the level of intelligence is closely related to nutritional status so that the fulfillment of nutritional needs for elementary school children is very important.

**Keywords: Children's Health, Children's Intelligence, Nutritional Status Of Children
Bibliography: 31 (2000-2022)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillahi'alam

Karya ilmiah yang berjudul “ HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN
KECERDASAN ANAK” saya persembahkan

kepada :

Kedua orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu . Terimakasih atas
doa yang selalu kalian panjatkan, kasih sayang dan dukungan semangat serta
motivasi yang tidak pernah putus kalian berikan untukku selama menempuh
pendidikan sarjana di fakultas kedokteran universitas sriwijaya.

Teruntuk mbaku yang tak pernah berhenti
meningkatkanku untuk selalu semangat mengapai cita-cita demi membuat
kebanggan Bapak dan Ibu serta membahagiakan keluarga.

Seluruh keluargaku tercinta Keluarga besarku Tasiman
terima kasih telah memberikan dukungan baik itu moril maupun materil sedari
kecil sampai saat ini.

Semua dosen pengajar dan staf PSIK FK Unsri yang telah memberikan banyak ilmu
yang sangat bermanfaat dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
Almamaterku dan kampus PSIK FK Unsri. Terimakasih atas ilmu yang sangat
bermanfaat dan pengalaman yang sangat berharga selama ini.

Semua guru, murid dan seluruh staf tata usaha SD Negeri 07 TALANG KELAPA
terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna untuk ilmu
penegtahuan yang akan datang. Aamiin

“Kunci Kesuksesan Seorang Anak Adalah Doa Restu Orang Tua”

“Tetap Semangat Jangan Menyerah Karna Allah SWT Tidak Akan Memberikan
Suatu Cobaan Di Luar Batas Kemampuan Manusia”

(Q.S Al Baqarah : 286)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kekuatan kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Status Gizi dengan Kecerdasan Anak.

Dalam penyusunan skripsi, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan serta saran dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing satu yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing dua yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah banyak memberi saran dan masukan kepada peneliti.
5. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku penguji II yang telah banyak memberi saran dan masukan kepada peneliti
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan proposal penelitian

7. Kepala Sekolah, Guru dan Staff TU SD Negeri 07 Talang Kelapa yang telah memberikan data dan informasi sebagai bahan studi pendahuluan serta izin melakukan penelitian
8. Kedua orang tua dan mba yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, motivasi dan do'a selama pembuatan proposal ini.
9. Seluruh teman-teman Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian serta adanya keterbatasan materi peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN AWAL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan. | |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR SKEMA | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1. Tujuan Umum..... | 5 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 5 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Status Gizi | 7 |
| 1. Definisi Status Gizi (<i>nutrition</i>)..... | 7 |
| 2. Klasifikasi Status Gizi..... | 7 |
| 3. Penilaian Status Gizi..... | 9 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi..... | 12 |
| 5. Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar..... | 14 |

| | |
|--|-----|
| B. Kecerdasan | 15 |
| 1. Definisi Kecerdasan | 15 |
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan | 16 |
| 3. Pengukuran Kecerdasan Anak | 16 |
| 4. Tahap Kecerdasan | 17 |
| C. Anak Usia Sekolah | 18 |
| 1. Definisi Anak Usia Sekolah | 18 |
| 2. Ciri-ciri Anak Usia Sekolah | 19 |
| 3. Tugas Perkembangan Usia Sekolah | 21 |
| 4. Ciri - ciri Perkembangan Anak | 21 |
| D. Penelitian Terkait | 233 |
| F. Kerangka Toeri | 25 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| A. Kerangka Konsep | 26 |
| B. Desain Penelitian | 27 |
| C. Hipotesis | 27 |
| D. Definisi Operasional | 28 |
| E. Populasi dan Sampel | 29 |
| 1. Populasi | 29 |
| 2. Sampel | 29 |
| F. Tempat Penelitian | 31 |
| G. Waktu Penelitian | 31 |
| H. Etika Penelitian | 31 |
| I. Alat Pengumpulan Data | 33 |
| 1. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data | 33 |
| J. Prosedur Pengambilan Data | 35 |
| 1. Tahap Persiapan | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Tahap Pelaksanaan | 36 |
| K. Validitas dan Reabilitas | 37 |
| L. Rencana dan Analisis Data | 37 |
| 1. Pengolahan Data | 37 |
| 2. Analisis Data | 39 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 40 |
| 1. Karakteristik Responden | 40 |
| 2. Analisis Univariat | 41 |
| 3. Analisis Bivariat | 42 |
| C. Pembahasan | 43 |
| 1. Karakteristik Responden | 43 |
| 2. Status Gizi Anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa..... | 44 |
| 3. Kecerdasan Anak di SD NEGERI 07 Talang Kelapa..... | 46 |
| 4. Hubungan Status Gizi dengan Kecerdasan Anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa..... | 47 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 49 |
| | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 50 |
| A. SIMPULAN | 50 |
| B. SARAN | 50 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Klasifikasi Status Gizi Menggunakan IMT..... | 7 |
| Tabel 3.1. Definisi Operasional..... | 28 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak..... | 40 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 41 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi..... | 41 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecerdasan..... | 42 |
| Tabel 4.5 Distribusi Hubungan Status Gizi dengan Kecerdasan Anak | 42 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|----------------------------------|----|
| Skema 2.1. Kerangka Teori | 25 |
| Skema 3.1. Kerangka Konsep | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Persetujuan menjadi Responden

Lampiran 3 Surat Izin Etik

Lampiran 4 Hasil Output Analisa data

Lampiran 5 Hasil Uji Statiska

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Kuesioner Kecerdasan

Lampiran 8 Uji Plagiatrisme

Lampiran 9 Lembar Konsul Pembimbing I

Lampiran 10 Lembar Konsul Pembimbing II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

Nama : Muhammad Akbar Rahmadi

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 23 Januari 1998

Jenis kelamin : Laki- Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Sukarela KM. 7 Rt. 05 Rw. 02 Kecamatan Sukarami
Kelurahan Sukarami Gang. Kelinci No. 278

Email : madima2301@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 131 Palembang (2004-2010)
2. SMP Negeri 46 Palembang (2010-2013)
3. SMA Xaverius 2 Palembang (2013-2016)
4. S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan (2016-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sehingga pengukuran kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan meliputi tiga bidang fungsi yaitu: fisik, psikologi (kognitif dan emosional), dan sosial.

Salah satu yang dapat menjadi masalah pada sektor kesehatan Indonesia saat ini adalah masalah kesehatan anak. Kesehatan anak dapat menjadi penerus bangsa dan pembangunan bagi negara. (Hidayat, 2009). Kecerdasan dapat mempengaruhi keberhasilan kemampuan kognitif seorang anak. Untuk perkembangan kemampuan kognitif anak dilakukan simulasi sejak dini yang dapat didukung dengan status gizi (Rina, 2012).

Faktor yang menjadi kualitas sumber daya manusia salah satunya yaitu gizi. Kekurangan gizi, terutama pada anak-anak, akan mengurangi potensi sumber daya pembangunan masyarakat. (Alleg, 2008; dikutip dalam Setyaningsih, 2019). Sumber Daya Manusia adalah salah satu indikator untuk menilai kualitas yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pendidikan, kesehatan, dan ekonomi adalah tiga penentu utama indeks pembangunan manusia (IPM), dan ketiga faktor tersebut terkait erat dengan tingkat gizi masyarakat (Anindya, 2009; dikutip setyaningsih, 2019).

Menurut laporan Food and Agriculture Organization (FAO), jumlah penduduk yang menderita kekurangan gizi di dunia mencapai 768 juta orang pada 2020, naik 18,1% dari tahun sebelumnya sebesar 650,3 juta orang. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, kekurangan gizi menjadi salah satu ancaman berbahaya bagi kesehatan penduduk dunia. Kekurangan gizi diperkirakan menjadi penyebab utama dari 3,1 juta kematian anak setiap tahun. (Rizaty, 2021).

Berdasarkan Data (Riskesdas, 2018) Prevalensi status gizi menurut (IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun berdasarkan Provinsi, Sumatera Selatan (3,6%) termasuk peringkat ke dua setelah Nusa Tenggara Timur (4,6%) yang memiliki status gizi sangat kurus tertinggi di Indonesia. Begitu juga dengan status gizi pendek di Sumatera selatan memasuki peringkat ke dua puluh tiga dari 34 Provinsi. Pembentukan kecerdasan pada anak bergantung pada nutrisi yang diserapnya. Semakin rendah asupan gizi, semakin buruk status gizi dan status kesehatan anak (Moehji S, 1992). Penyakit dan suatu makanan juga dapat menyebabkan gizi menjadi buruk (Moehji S, 1992).

Status gizi memiliki hubungan yang erat dengan kecerdasan kecerdasan anak. Pola makan anak yang tidak benar ini akan menyebabkan anak tersebut kekurangan gizi. Anak yang kekurangan gizi akan memiliki kemampuan kognitif yang rendah, tidak mengherankan bahwa anak sekolah dengan masalah gizi memiliki kinerja yang lebih rendah (Arlianti dan Rosso 2009). Kurang gizi pada keadaan yang lebih berat dan kronis menyebabkan pertumbuhan badan terganggu dan diikuti ukuran otak yang juga kecil. Berkurangnya jumlah sel otak dan terjadi ketidaksempurnaan organisasi

biokimia dalam otak sehingga dapat menyebabkan terganggunya fungsi otak secara permanen (Nickyta, 2010). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak dijelaskan bahwa indikator penilaian status gizi anak menggunakan Indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) anak usia lebih dari 5 tahun-18 tahun.

Status gizi terjadi tidak hanya sebagai akibat dari makanan yang dikonsumsi tidak mencukupi, tetapi juga sebagai penyebab penyakit. Menurut standar Organisasi Kesehatan Dunia, anak kurus menurut berat badan menurut umur (BB/U) dan anak kurus menurut tinggi badan menurut umur (TB/U), atau stunting atau sangat pendek (*stunted*), Pengukuran kecerdasan dilakukan untuk mengetahui tingkat kecerdasan anak pada setiap orang dalam menghadapi suatu masalah (Anonim, 2011: 10). Kemampuan seseorang untuk berpikir secara abstrak, memperoleh pengetahuan (belajar dan memahami), menerapkan pengetahuan (*problem solver*), dan memperoleh pengetahuan dikenal sebagai kecerdasan. Namun, kecerdasan adalah nilai yang dihasilkan dari tes kecerdasan. Korteks serebral, yang dapat memberikan kemampuan berhitung, analogi, imajinasi, kreativitas, dan inovasi, bertanggung jawab atas jenis kecerdasan ini. Banyak faktor memengaruhi tingkat kecerdasan anak (Primadiati, 2010). Karena status gizi dapat mempengaruhi kemampuan belajar, perilaku sosial, perhatian dan yang pada gilirannya menyebabkan hasil belajar yang lebih rendah (BAPPENAS, 2011).

kecerdasan adalah kemampuan mental yang meliputi proses berpikir rasional. Kecerdasan bisa dilihat secara langsung dengan proses berpikir yang rasional dengan kemampuan mental. Akibatnya, kecerdasan merupakan

tindakan yang memiliki tujuan, dapat berpikir rasional, dan menanggapi keadaan secara efektif. Sebaliknya, hasil dari tindakan tertentu adalah manifestasi dari proses berpikir rasional. (Wechsler, 2013)

Faktor – faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak terdiri dari faktor sosial budaya (keluarga, lingkungan dan status ekonomi) dan biologis (gizi, paparan bahan kimia dan genetik). Salah satu penelitian menyatakan bahwa faktor lingkungan yang dapat menyebabkan penurunan IQ. Faktor genetik memiliki peranan 48 % dalam membentuk IQ anak menurut Dr Bernard. Ranabhat dkk (2013).

Studi pendahuluan sudah dilakukan peneliti di SD Negeri 07 Talang Kelapa didapatkan melalui wawancara langsung dengan pertanyaan terstruktur dan terbuka yang dilakukan dengan Guru wali kelas 6. Populasi dari semua jumlah siswa/i kelas 6 berjumlah 91 orang. Dari hasil wawancara kepada Guru wali kelas 6 terdapat beberapa siswa/i yang mengalami keterlambatan dalam menerima pelajaran yang diberikan sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berniat untuk meneliti “Hubungan Antara Status Gizi dengan Kecerdasan Anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti memiliki rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Hubungan status gizi dengan kecerdasan anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kecerdasan anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk distribusi frekuensi status gizi anak usia sekolah di SD Negeri 07 Talang Kelapa.
- b. Untuk mengetahui kecerdasan Anak usia sekolah di SD Negeri 07 Talang Kelapa.
- c. Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kecerdasan anak kecerdasan anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian akan menunjukkan tentang hubungan antara status gizi dan kecerdasan anak-anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa Manfaat Praktis.

2. Manfaat Praktis

a. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan dapat menambah wawasan serta informasi dibidang kesehatan, khususnya tentang hubungan status gizi dengan kecerdasan pada anak dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai informasi dan pengetahuan bagi guru di SD Negeri 07 Talang Kelapa tentang pilihan makanan sehat dan murah untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak. Ini juga dapat membantu orang tua dapat meningkatkan status gizi anak dengan meningkatkan kecerdasan mereka. Ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian terkait lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul Hubungan status gizi dengan kecerdasan anak di SD Negeri 07 Talang Kelapa penelitian ini merupakan penelitian keperawatan dalam ruang lingkup keperawatan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kecerdasan anak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, desain penelitian *cross sectional*. Jumlah Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yang melalui *proportional random sampling*. Populasi penelitian ini adalah Siswa/i sekolah dasar kelas 6 di SD Negeri 07 Talang Kelapa berjumlah 91 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di SD Negeri 07 Talang Kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alleg, J. (2008). *Poor Dietary Habits Influenced*. Colombia: Departemen Of Health and Behavior Studies.
- Almatsier, S. (2001). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anindya. (2009). *Kebutuhan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto. (2010). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlianti dan Rosso. 2009. *Investasi untuk Kesehatan dan Gizi Sekolah di Indonesia*. Jakarta: BEC-TF.
- Arimurti, D. (2012). *Pengaruh Pemberian Komik Pendidikan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Gizi Siswa Kelas V Sdn Sukasari 4 Kota Tangerang Tahun 2012*. Universitas Indonesia.
- BAPPENAS. (2011). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011—2015*. Jakarta: Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Boeree, G. C. (2003). *Intelligence and IQ*. Shippensburg University. Retrieved from <http://webpace.ship.edu/cgboer/intelligence.html>.
- Depkes. (2010). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinkes. (2019). *Rencana Kinerja Tahunan Dekonsentrasi Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan*.

- Dinkes. (2019). *SSGI Berikan Kontribusi Untuk Gambaran Prevalensi Status Gizi Di Sumatera Selatan*. Retrieved from <http://dinkes.sumselprov.go.id/2020/02/ssgbi-berikan-kontribusi-untuk-gambaran-prevalensi-status-gizi-di-sumsel/>.
- Goleman, & Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan. 5th edition*. Jakarta: Erlangga.
- Kumara, A. (1989). *Studi Validitas dan Reliabilitas Culture Fair Intelligence Test Skala 3 sebagai Alat Ukur Intelligensi pada Para Mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan Konsep dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Moehji, S.1992. *Penyelenggaraan Makanan Institusi dan Jasaboga*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur'aeni. (2012). *Tes Psikologi : Tes Intelligensi dan Tes Bakat*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Primadiati. (2010). *Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (Intelligence Quotient – IQ) Pada Anak Usia Sekolah Dasar Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Tingkat Pendidikan ibu*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Ranabhat, dkk. 2013. Determinants of Body Mass Index and Intelligence Quotient of Elementary School Children in Mountain Area of Nepal: An Explorative Study. *Journal. Nepal*.
- Retno, D. (2015). *Hubungan Status Gizi Terhadap Nilai Ujian Nasional Siswa Sdn Margomulyo Iii Bojonegoro*. Retrieved from Surakarta; skripsi: <http://journal.akpergshwng.ac.id/index.php/gsh/article/view/22>.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto. (Statistic Deskriptif Untuk Kesehatan). 2013. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1 Edisi V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan (Ed. 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, I. D., B. B., & I. F. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sriyanto, A & Hartati, S (2022). *Perkembangan dan Ciri-ciri Perkembangan pada Anak Usia Dini*. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.2 No. 1.
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika; Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2).
- Wechsler, D. (2013). *Wechsler Intelligence Scale for Children- 4 th Edition (WISCIV)*. TH: Harcourt Assesment.

World Health Organization. Definisi Sehat WHO: WHO; 1947

Zulfita. (2013). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang Buruk Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal STikes Mercu Bakti Jaya Padang*, No 1 Vol 1.